



Analisis Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Kelas II SD Negeri Duren Temanggung

Anggita Lia Anggraini^{1*}, Muhammad Arief Budiman², Lina Putriyanti³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: liaanggraini1103@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: ariefbudiman@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: linaputriyanti@upgris.ac.id

Abstract. *This study has two objectives namely to identify and describe the factors that influence the difficulty of learning English vocabulary in grade II students at SD Negeri Duren Temanggung Regency and to identify and describe solutions to overcome difficulties in learning English vocabulary in grade II students. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects were class II students. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, documentation and tests. Data analysis procedures used the Miles & Huberman interactive model technique (data reduction, data presentation and conclusion). The results of the study showed that there were still many students having difficulty learning English vocabulary in writing and vocabulary mastery from 19 students as many as 12 students had difficulty especially in writing (writing) and vocabulary mastery. Two factors that cause students to have difficulty learning English vocabulary are internal factors and external factors. The conclusion of this study is that there are several factors that influence students' difficulties in learning English vocabulary material. These factors are internal factors and external factors.*

Keywords: *Learning difficulties; Students; Vocabulary English.*

Abstrak. *Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II SD Negeri Duren Kabupaten Temanggung serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas II. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penyebaran angket, dokumentasi dan tes. Prosedur analisis data menggunakan Teknik model interaktif Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan masih banyak siswa kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris dalam menulis (writing) dan penguasaan kosakata dari 19 siswa sebanyak 12 siswa kesulitan khususnya dalam menulis (writing) dan penguasaan kosakata. Dua faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kesulitan belajar bahasa Inggris materi kosakata. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.*

Kata Kunci: *Kesulitan belajar; Kosakata bahasa Inggris; Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Setiap manusia yang lahir di dunia dibesarkan untuk hidup sebagai manusia bermartabat dan berbudi luhur serta dapat berperan dalam bermasyarakat dan negara sesuai dengan kemampuan dan bakatnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Gunawan dkk, 2021: 1096-1102) bahwa siswa yang melakukan kegiatan belajar mengajar membutuhkan informasi untuk dapat mendukung pembelajaran dan prestasi akademik di sekolah. Pada hakikatnya berkomunikasi dengan bantuan bahasa adalah kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan. Bahasa digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran antara peserta didik dan guru.

Keberhasilan proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri berikut: 1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok; 2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa; 3) siswa mampu melakukan proses pemahaman materi secara sekuensial; serta 4) adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang lebih baik (Wijaya, Iriany, 2015: 120-128). Kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris misalnya dapat kita baca pada Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pada pasal 37 ayat 1 disebutkan bahwa bahasa Inggris menjadi satu-satunya bahasa asing yang wajib dipelajari siswa dari jenjang SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Pada tataran implementasi akan terlihat pada struktur kurikulum SD yang menyertakan bahasa Inggris sebagai muatan lokal (Riziqsiwi dkk, 2021; Saidah dkk, 2022; Saraswati dkk, 2020).

Kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris yaitu siswa dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dalam berbagai bahasa secara tepat, lancar dan jelas. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai ketika mengajar bahasa Inggris, yaitu (mendengarkan) *listening*, (berbicara) *speaking*, (membaca) *reading* dan (menulis) *writing* (Sukesi dkk, 2020; Soeharyono dkk, 2022; Wahyuningsih dkk, 2022; Widyaningrum dkk, 2021). Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa. Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris, secara lisan maupun tertulis (Wijaya, Iriany, 2015: 120-128).

Analisa juga perlu dilakukan terhadap aspek yang terkandung dalam setiap cabang ilmu pendidikan. Setiap cabang ilmu memiliki karakter dan tantangan. Kemampuan kognitif dan kecenderungan kecerdasan yang dominan pada peserta didik akan mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar. Pada cabang ilmu bahasa, pembelajaran terdiri atas empat aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut harus dikuasai untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Aslamiah, Suaibatul, 2020: 134-146). Berdasarkan keempat aspek tersebut kesulitan belajar bahasa dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam kemampuan menyimak, berbicara, membaca serta menulis. Kesulitan belajar bahasa Inggris tidak hanya dipengaruhi oleh keempat aspek pembelajaran ilmu bahasa, namun juga dipengaruhi tiga elemen yaitu pronunciation (pelafalan), vocabulary (kosa kata) dan grammar (struktur bahasa) yang mendukung keempat aspek pembelajaran tersebut (Sucandra dkk, 2022: 33-47).

Aslamiah Suaibatul (2020: 134-146) dalam artikelnya menyatakan bahwa kesulitan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah ketidakpahaman pada pengucapan bahasa Inggris yang diutarakan. Faktor penyebabnya yakni ketidakpahaman dalam pelafalan, kurangnya kosakata dan tidak memahami struktur bahasa Inggris. Sedangkan hasil survey pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 21 oktober 2022 kepada guru pengampu bahasa Inggris terungkap bahwa siswa kelas II mengalami kesulitan dalam penulisan (*Writing*) dan penguasaan kosakata. Guru berpendapat jam pelajaran bahasa Inggris yang singkat membuat siswa sulit menguasai materi, sehingga nilai bahasa Inggris masih rendah. Siswa merasa sulit menguasai bahasa Inggris karena sulit mengingat arti bahasa Indonesia dari sebuah kata bahasa Inggris dan kesulitan dalam penulisan kata-kata bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris yang mencakup pada faktor penyebab dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Dhandi Fitriawan, tahun 2020/2021 dalam penelitian menemukan

bahwa terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, kesulitan tersebut adalah menghafalkan dan mengartikan arti kata dan kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Faktor internal berupa kesehatan siswa saat mengikuti pembelajaran dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa Inggris adalah kesiapan guru dalam memberikan materi dan fasilitas pendukung dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II, Untuk mengetahui dan mendeskripsikan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas II SD Negeri Duren Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan para siswa dan mengetahui dan mendeskripsikan solusi bagi kesulitan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara detail serta mendapat data tentang kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di SD Negeri Duren Kabupaten Temanggung yang beralamat di Jalan Raya Bejen – Ngaliyan Km.10 Desa Duren Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung kodepos 56258. Subjek penelitian adalah siswa kelas II. Data primer berupa hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris, hasil penyebaran angket siswa dan orang tua siswa dan hasil tes untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber penunjang lain yang relevan. Teknik pengumpulan data berupa instrumen observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Sumber data yaitu orang tua, guru dan siswa. Sumber data tambahan berupa dokumen, tulisan dan berkas penting lainnya. Menurut Sugiyono (2018: 270-274) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diantaranya perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi teknik. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti membaca referensi dari hasil penelitian terdahulu. Metode analisis data kualitatif yang digunakan adalah metode Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam penelitian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan verifikasi penarikan kesimpulan (*conclusion drawing /verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Duren Kabupaten Temanggung yang beralamat di Jalan Raya Bejen – Ngaliyan Km.10 Desa Duren Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung kodepos 56258. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas II. Data yang diperoleh menggunakan wawancara dengan guru bahasa Inggris kelas II. Data angket/kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kepada orang tua dan siswa kelas II, sedangkan tes diagnostik dengan cara membagikan kepada siswa untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris.

- a. Deskripsi Hasil Wawancara Guru Bahasa Inggris
Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris yaitu Ibu Banar Septiniwarsi Wulandari, S.Pd. Pertanyaan yang diajukan berisi aspek kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris. Aspek yang digunakan yaitu aspek internal meliputi fisiologis dan psikologis. Selanjutnya aspek eksternal yang digunakan untuk mengetahui metode, model pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran serta sarana dan prasarana.

Gambar 2.1 Wawancara dengan guru bahasa Inggris.



b. Hasil Angket / Kuesioner Siswa

Hasil angket diperoleh pada saat siswa mengikuti pembelajaran bahasa Inggris pada tanggal 20 maret 2023. Angket dalam penelitian ini menggunakan dua alternatif jawaban Ya dan Tidak yang disertai keterangan.

Tabel 1.1 hasil angket siswa kelas II SD Negeri Duren.

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Saya memiliki penyakit yang mengganggu aktivitas belajar	Sebanyak 19 siswa menjawab tidak memiliki penyakit yang mengganggu.
2.	Saya tidak melihat tulisan di papan tulis dengan jelas	Sebanyak 19 siswa menjawab melihat tulisan dipapan tulis.
3.	Saya kurang jelas mendengar suara guru sedang menjelaskan pelajaran	Sebanyak 19 siswa memiliki pendengaran normal.
4.	Saya sering merasa pusing belajar bahasa Inggris	Sebanyak 7 siswa merasa pusing ketika belajar kosakata bahasa Inggris dan 12 siswa menjawab tidak pusing.
5.	Saya mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik	Sebanyak 19 siswa menjawab mengikuti pembelajaran dengan baik
6.	Saya selalu mencatat materi pelajaran	Sebanyak 17 siswa menjawab mencatat materi pelajaran dan 2 siswa menjawab tidak mencatat materi pelajaran.
7.	Saya menyukai pelajaran bahasa Inggris	Sebanyak 11 siswa menjawab menyukai bahasa Inggris dan 8 siswa tidak menyukai bahasa Inggris.
8.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik	Sebanyak 19 siswa menjawab memperhatikan guru saat pembelajaran.
9.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal	Sebanyak 16 siswa menjawab selalu bertanya dan 3 siswa tidak bertanya.
10.	Setiap hari saya selalu belajar bahasa Inggris	Sebanyak 10 siswa menjawab belajar dan 9 siswa menjawab tidak belajar
11.	Saya senang belajar bahasa Inggris	Sebanyak 8 siswa menjawab senang belajar bahasa Inggris, 11 siswa menjawab tidak senang belajar bahasa Inggris.
12.	Saya sering tidak masuk pada mata pelajaran bahasa Inggris	Sebanyak 19 siswa menjawab masuk setiap pembelajaran bahasa Inggris.

No	Pertanyaan	Hasil
13.	Saya mendapat hadiah karena rajin belajar	Sebanyak 17 siswa mendapatkan hadiah 2 siswa menjawab tidak mendapatkan hadiah.
14.	Saya mengikuti les bahasa Inggris di luar jam sekolah	Sebanyak 2 siswa mengikuti les bahasa inggris 17 siswa menjawab tidak mengikuti les.
15.	Saya belajar didampingi orang tua	Sebanyak 19 siswa menjawab ketika belajar didampingi orang tua.
16.	Saya mengumpulkan tepat waktu	Sebanyak 19 siswa menjawab selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.
17.	Guru membantu saya ketika saya kesulitan saat mengerjakan bahasa inggris	Sebanyak 19 siswa menjawab guru membantu siswa ketika kesulitan belajar.
18.	Guru sering menciptakan suasana yang menyenangkan di saat pembelajaran	Sebanyak 10 siswa menjawab guru sering menciptakan suasana menyenangkan ketika pembelajaran dan 9 siswa menjawab guru kurang menciptakan suasana menyenangkan.
19.	Guru sering memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR)	Sebanyak siswa 19 siswa menjawab guru memberikan pekerjaan rumah(PR).
20.	Penjelasan guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Inggris mudah dipahami	Sebanyak 19 siswa menjawab guru dalam mengajar mudah dipahami.
21.	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan	Sebanyak 9 siswa menjawab guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan 10 siswa menjawab guru yang menyenangkan.
22.	Saya sering merasa bosan di kelas	Sebanyak 7 siswa menjawab bosan 12 siswa menjawab tidak bosan.
23.	Saya merasa nyaman dengan meja dan kursi di kelas	Sebanyak 19 siswa menjawab nyaman dengan meja dan kursi yang digunakan
24.	Saya merasa suasana di dalam kelas panas	Sebanyak 18 siswa menjawab suasana tidak panas sebanyak 1 siswa menjawab suasana kelas panas.
25.	Ruang kelas saya bersih dan nyaman	Sebanyak 18 siswa menjawab kelas bersih dan nyaman sebanyak 1 siswa menjawab kelas tidak bersih dan nyaman.

c. Hasil Angket / Kuesioner Orang Tua Siswa.

Hasil angket orang tua siswa diperoleh dengan cara membagikan kepada orang tua satu persatu pada tanggal 20 maret 2023. Pengisian angket dilakukan secara individu. Dalam penelitian ini menggunakan dua alternatif jawaban Ya dan Tidak yang disertai keterangan.

Tabel 1.2 Hasil Angket Orang Tua Siswa Kelas II.

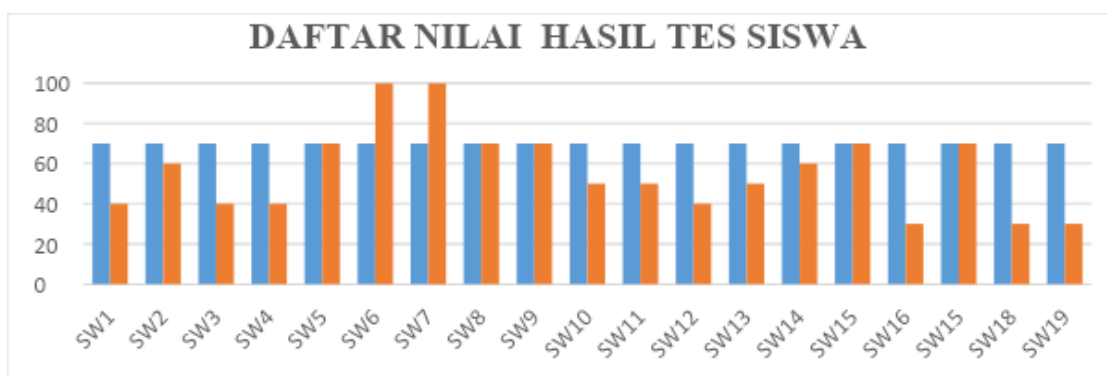
No	Pertanyaan	Hasil
1.	Anak memiliki masalah dengan kesehatan	Sebanyak 2 orang tua menyatakan anak mengalami masalah kesehatan. Sebanyak 17 orang tua menyatakan bahwa anak tidak mengalami kesehatan.
2.	Anak memiliki masalah dengan penginderaan	Sebanyak 19 orang tua menyatakan pengindraan anak tidak mengalami gangguan.
3.	Anak mendapatkan nilai bagus	Sebanyak 2 orang tua menyatakan anak tidak mendapatkan nilai bagus 17 orang tua menyatakan anak mendapatkan nilai bagus.
4.	Anak menyukai pelajaran bahasa inggris	sebanyak 17 orang tua menyatakan anak menyukai bahasa Inggris 2 orang tua anak tidak menyukai bahasa Inggris.
5.	Setiap hari anak belajar tanpa disuruh	sebanyak 12 orang tua menyatakan setiap hari anak belajar tanpa disuruh sebanyak 7 orang tua menyatakan setiap hari anak harus disuruh.
6.	Orang tua memberikan hadiah untuk anak ketika mendapatkan juara kelas	Sebanyak 16 orang tua memberikan hadiah sebanyak 3 orang tua menyatakan tidak memberikan hadiah.
7.	Orang tua memberikan semangat untuk belajar	Sebanyak 19 orang tua memberikan semangat untuk belajar.
8.	Orang tua mendampingi anak belajar di rumah	sebanyak 1 orang tua menjawab tidak mendampingi belajar sebanyak 18 orang tua menjawab orang tua mendampingi belajar.
9.	Orang tua memberikan fasilitas les bahasa Inggris	Sebanyak 17 orang tua menjawab tidak memberikan fasilitas les sebanyak 2 orang tua menjawab memberikan fasilitas les.
10.	Orang tua menyediakan kamus untuk anak	Sebanyak 4 orang tua tidak menyediakan kamus sebanyak 15 orang tua menjawab menyediakan kamus.
11.	Orang tua membantu ketika anak mengalami kesulitan belajar	Sebanyak 19 orang tua menjawab membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.
12.	Orang tua memberikan waktu untuk menonton televisi	Sebanyak 2 orang tua menjawab tidak memberikan waktu menonton televisi sebanyak 17 orang tua menjawab memberikan waktu menonton televisi.
13.	Orang tua mengingatkan anak untuk tidak menonton televisi ketika belajar	sebanyak 1 orang tua menjawab tidak mengingatkan anak tidak menonton televisi ketika belajar sebanyak 17 orang tua mengingatkan anak tidak menonton televisi ketika belajar.
14.	Orang tua mengizinkan anak bermain bersama teman ketika sedang belajar	Sebanyak 8 orang tua menjawab tidak mengizinkan anak bermain ketika sedang belajar sebanyak 1 orang tua menjawab

No	Pertanyaan	Hasil
15.	Tempat tinggal orang tua dikelilingi oleh orang-orang berpendidikan	mengizinkan anak bermain ketika sedang belajar. Sebanyak 5 orang tua menjawab tempat tinggal di kelilingi orang-orang berpendidikan sebanyak 14 orang tua tempat tinggalnya dikelilingi orang-orang berpendidikan.

d. Deskripsi hasil tes siswa

Menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris yang dialami siswa kelas II digunakan studi dokumen hasil tes pekerjaan siswa dengan cara menganalisis hasil tes pekerjaan siswa kelas II satu persatu.

Grafik 4.1 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa.



Berdasarkan grafik hasil tes di atas siswa kelas II mengalami kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris khususnya pada menulis (*writing*) dan penguasaan kosakata materi warna (*Color*). Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 12 siswa mengalami kesulitan menulis (*writing*) dan penguasaan kosakata bahasa Inggris sedangkan 7 siswa tidak mengalami kesulitan menulis (*writing*) dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM (70).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 12 siswa di kelas II mengalami kesulitan belajar pada menulis (*Writing*) dan penguasaan kosakata bahasa Inggris di antaranya:

1. Bentuk Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris Di Kelas II
Siswa kesulitan dalam menulis (*writing*) dan penguasaan kosakata pada materi warna (*Color*). Siswa kesulitan mengerjakan soal sehingga nilainya rendah. Dikarenakan siswa kurang menguasai materi kosakata bahasa Inggris.
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris
Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis hasil wawancara, angket/kuesioner dan tes hasil pekerjaan siswa diketahui 12 siswa mengalami kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris dalam menulis (*Writing*) dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai pada materi warna (*Color*) di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.
 - a. Faktor internal
Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa
 - 1) Kesehatan tubuh siswa

Berdasarkan angket siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Inggris mengaku merasakan pusing ketika pembelajaran sebanyak 7 siswa sedangkan 12 siswa tidak merasa pusing. Hasil angket orang tua siswa didapatkan 2 orang tua menyatakan bahwa siswa mengalami masalah kesehatan (karena sedang sakit).

2) Sikap Siswa dalam Belajar

Berdasarkan hasil analisis angket siswa menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap pelajaran kosakata bahasa Inggris beragam ada yang senang bahasa Inggris dan ada pula yang tidak senang bahasa Inggris. Siswa beranggapan bahwa bahasa Inggris sulit 11 siswa dan 8 siswa beranggapan tidak sulit. Sehingga siswa bosan ketika belajar 7 siswa dan tidak bosan 12 siswa. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari guru bahasa Inggris, pernyataan tersebut sebagai berikut:

Sikap siswa ketika pembelajaran kosakata bahasa Inggris terdapat beberapa siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Beberapa siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris (Ibu Banar Septiniwarsi Wulandari, S.Pd.).

3) Motivasi belajar siswa

Siswa yang termotivasi terhadap pelajaran bahasa Inggris maka siswa akan berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris sebanyak 19 siswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari guru bahasa Inggris, pernyataan tersebut sebagai berikut:

Pada pembelajaran siswa cukup antusias karena menganggap bahasa Inggris pelajaran yang asing jadi siswa memperhatikan dan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan karena tidak tertarik. (Ibu Banar Septiniwarsi Wulandari, S.Pd.).

4) Kecerdasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Inggris dan hasil tes pekerjaan siswa dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif siswa kelas II menunjukkan kecerdasan yang berbeda-beda. Perkembangan siswa juga berbeda-beda ada yang cepat dan ada yang lambat, dari 19 siswa kelas II 7 siswa memperoleh nilai di atas KKM sedangkan 12 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru bahasa Inggris, pernyataan tersebut sebagai berikut:

Kemampuan siswa mengerjakan soal kosakata bahasa Inggris sedikit kurang ada beberapa siswa yang kesulitan mengerjakan soal materi warna (*color*). Siswa kesulitan menuliskan kosakata bahasa Inggris contohnya (hitam= *black* menjadi *blek*) (Ibu Banar Septiniwarsi Wulandari, S.Pd.).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi variasi mengajar, penggunaan media pembelajaran dan sarana dan prasarana sekolah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan penggunaan metode dan model pembelajaran bahasa Inggris guru bervariasi. Guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Faktor keluarga juga dapat mempengaruhi, tidak semua orang tua memiliki kemampuan mengajar bahasa Inggris dan kurangnya fasilitas yang memadai.

3. Solusi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris

Solusi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

a. Tidak mengganti tema atau materi

Tidak mengganti materi sebelum siswa memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini membantu untuk membangkitkan motivasi belajar untuk mendapatkan nilai baik.

b. Mengecek hafalan kosakata siswa

Mengecek hafalan kosakata siswa, untuk mengetahui sejauh mana siswa menghafal kosakata bahasa Inggris.

c. Pemilihan metode pembelajaran

Metode pembelajaran berperan penting karena metode pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Nurul Fatimah dan Ahmad Izza Muttaqin tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode *Sing A Song* Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di MI Al-Ikhsan Canga’an Genteng” dalam kesimpulannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Sing A Song* lebih aktif dan mudah menangkap kosakata baru, sehingga perbendaharaan kosakata siswa semakin bertambah.

- d. Media pembelajaran yang inovatif dan menarik
Guru profesional harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk siswa belajar kosakata bahasa Inggris sehingga siswa memberikan respon yang baik (Jaya, Hasma, 2017: 23-35).
- e. Memperbanyak latihan soal kosakata bahasa Inggris
Guru perlu memberikan latihan soal kepada siswa yang berkesulitan belajar kosakata bahasa Inggris karena dengan semakin banyak berlatih siswa akan semakin paham. (Utari, Dian, Wardhana dan Damayani, 2020: 183-194).
- f. Menjalni Kerjasama dengan orang tua
Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi bagi siswa. Untuk itu orang tua perlu senantiasa memberikan perhatian pada perkembangan belajar bahasa Inggris siswa (Hero, Hermus dan Sni, 2018: 129-139).

SIMPULAN DAN SARAN

Faktor internal disebabkan oleh kesehatan, sikap, motivasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal yaitu pembelajaran yang monoton. Solusi yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan belajar kosakata bahasa Inggris adalah tidak mengganti materi sebelum siswa memperoleh nilai di atas KKM, mengecek hafalan kosakata siswa, metode *Sing a song* dapat menambah kosakata siswa, media audio visual mampu meningkatkan minat siswa, menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, memberikan soal latihan kosakata bahasa Inggris dan menjalin kerjasama dengan orang tua. Sekolah diharapkan dari penelitian yang telah dilaksanakan agar lebih memfasilitasi dan mempersiapkan kembali yang dibutuhkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Bagi pendidik diharapkan mempertimbangkan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Bagi Peserta didik diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi solusi dan mempermudah siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II.

DAFTAR RUJUKAN

- Aslamiah, Suaibatul. (2020). Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Dalam Perspektif Pendidikan. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 3(2), 134–146. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v3i2.325>.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2020). Kreatifitas Guru dalam Memilih Media untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 32-43).
- Fatimah, Nurul., & Muttaqin, Ahmad. Izza. (2020). Pendampingan Pelatihan “Penggunaan Metode *Sing a Song* Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga’an Genteng.” *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 201–211. https://doi.org/10.29062/abdi_kami.v3i1.312
- Fitriawan, M. D., & Budiman, M. A. 2021. Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. *JURNAL ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 1

- Gunawan, Gilang Maulana., Endang Hidayat, A. Muharram. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring. 1096–1102. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2087>.
- Jaya, Hasma. Nur. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Didaktis: Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35. <http://journal.um.surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1555/1275>.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal dengan Kurikulum Tematik KELAS IV SD Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283-291.
- Saidah, A., Budiman, M. A., & Wijayanti, A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD Bilingual Muhammadiyah 1 Purwodadi. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 140-149.
- Saraswati, W., Budiman, M. A., & Rahmawati, I. 2020. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Petompon 01 Semarang. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(4), 85-90.
- Soeharyono, J. N. I., Budiman, M. A., & Damayani, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iv Sd Negeri Pengkol Jepara. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 43-53.
- Sucandra, Muhammad Arief Budiman, Khusnul. Fajriyah. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Sugiyono, 2015. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukei, A. N., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. 2020. Analisis Kemampuan Penalaran Operasi Hitung Bilangan Cacah Berbantu Penyampaian Bahasa Inggris Dengan Model NHT Sekolah Dasar. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(2), 10-19.
- Utari, Dian Rizky., M. Yusuf Setia Wardana., & Aries., Tika Damayani. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Abk (Tuna Rungu) Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.162>.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. (2003). 147–173.
- Wahyuningsih, S. P., Budiman, M. A., & Sari, V. P. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Online Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1), 1-7.
- Widyaningrum, A., Budiman, M. A., & Azizah, M. (2021). Pengembangan Media Spellearn untuk Meningkatkan Spelling dan Learning Anak Usia Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125-134.
- Wijaya, Iriany Kesuma. "Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar." *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 14.2 (2015): 120-128. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>.